

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Andi Prastowo menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Kemudian metode kualitatif dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual, mampu memberikan gambaran yang utuh tentang topik yang diteliti.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir metode deskriptif adalah “suatu metode yang

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 24.

² Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 57.

digunakan untuk meneliti status kelompok Manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³

Jenis metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian studi kasus menurut Emzir adalah “ suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.⁴

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti studi kasus berupaya meneliti kekhususan dari subyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada kesadaran ibadah shalat siswa di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk pengumpul data.⁵

Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal tentang kesadaran ibadah shalat, dan mengadakan wawancara langsung kepada pihak yang terkait guna

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian.*, 186.

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

⁵ Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 50.

memperoleh informasi bagaimana kesadaran beribadah shalat siwa MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan data dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat non partisipan. Satu hal yang penting menjadi catatan adalah tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktivitasnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri. Dengan beralamatkan di JL. Raya Centong Kelurahan Bawang Kec. Pesantren Kota Kediri. Yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

| |
|---|
| 1. Visi |
| Mewujudkan Insan Bemutu dengan dasar Iman dan Taqwa |
| 2. Misi |
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam b. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan c. Melaksanakan pengembangan rencana dan metode pembelajaran d. Mengoptimalkan dan melaksanakan tambahan bimbingan belajar |

- e. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan
- f. Melaksanakan pengembangan, pengelolaan, pembelajaran, sarana prasarana, penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi pembiayaan dan sebagainya.
- g. Menerapkan manajemen partisipasi Ilmu Pengetahuan Alami dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah, dan warga masyarakat

3. Tujuan

1. Mengembangkan Kurikulum untuk mencapai delapan standar pendidikan.
2. Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan.
3. Mengembangkan program-program pengembangan diri
4. Meningkatkan hasil pencapaian nilai Ujian Nasional.
5. Meningkatkan angka prosentase siswa yang diterima di MAN atau SMAN/SMKN
6. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan Porseni tingkat Kota atau jenjang berikutnya.
7. Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan peningkatan profesionalisme.
8. Membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran

agama melalui kegiatan shalat berjamaah, baca tulis Alquran, hafalan Surat-surat Pendek, Membaca Surat Yaasiin dan pengajian keagamaan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan oleh peneliti sendiri (secara pribadi) dengan memasuki lapangan, serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara.

Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis adalah data-data yang berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data tidak tertulis ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan berupa jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang “ Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Siswa Mts Miftahul Ulum Kota Kediri”.

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 112.

2. Data tertulis

Sumber ini dibagi atas sumber buku dan majalah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Emzir dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”⁸. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Andi Prastowo menerangkan bahwa “observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.”⁹

Dari metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari upaya meningkatkan kesadaran ibadah shalat siswa dengan konsentrasi pengamatan dan melihat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan secara tanya jawab lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti.

⁷ Ibid., 113.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 38.

⁹ Prastowo, *Penelitian Kualitatif*, 220.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dalam pencarian informasi yang diperlukan khususnya yang berhubungan dengan fokus penelitian yang di cari. Yaitu suatu metode wawancara dimana peneliti bertindak sebagai moderator dalam proses wawancara.¹⁰

Dalam penelitian ini ada beberapa responden yang akan dimintai keterangan dengan permasalahan yang diangkat diantaranya adalah guru-guru agama untuk menanyakan tentang upaya meningkatkan kesadaran ibadah shalat siswa, serta pihak-pihak yang terkait yang bisa memberikan keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang upaya meningkatkan kesadaran ibadah shalat siswa, keadaan siswa. Sebagai data tambahan, pedoman dokumentasi juga digunakan untuk meraih data-data tentang gambaran umum obyek penelitian atau profil

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990), 204.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 148.

sekolah, yang meliputi data tentang sejarah dan perkembangan sekolah serta seluruh personalia sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹²

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami

¹² Noeng Muhajdir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.¹³ Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memroses. Makna muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya. Dengan cara ini kita berhenti dengan cerita-cerita menarik tentang kebenaran yang tidak diketahui dan tidak bermanfaat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting dan latar penelitian. Dalam hal ini dilakukan dalam tiga teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber adalah

¹³ Emzir, *Penelitian Kualitatif*, 133.

¹⁴ Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara siswa dengan data hasil observasi. Sedangkan triangulasi metode adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan subjek penelitian, yaitu siswa dengan data hasil wawancara dengan informasi lain yaitu kepala sekolah dan guru.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan di sini meliputi pengamatan lingkungan belajar siswa, buku catatan shalat siswa, dan lain sebagainya

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data para anggota yang terlibat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan peneliti. Dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru untuk memberikan tanggapan hasil wawancara dengan subjek siswa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan membaaur dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian tersebut, kemudian mengumpulkan data yang ada yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data, yaitu meliputi:

Pada tahap ini peneliti mulai mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada, untuk menemukan tema dan hipotesis.

4. Tahap penulisan laporan, yaitu meliputi:

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil konsultasi penelitian, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.